

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis pendekatan

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.³ Dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.⁴ Dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan

Peneliti menelusuri obyek yang sedang diteliti dengan tujuan mendapatkan informasi yaitu dengan mengumpulkan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 3.

²Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, Ed. IV, 2002), 3.

³Dedy Mulyana, *Metologi Penelitian Kualitatif (paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

⁴Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), 66.

data tentang upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru, yaitu sebagai motivator bagi guru di MTs NU Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus tahun ajaran 2018/2019. Oleh karena itu, sasaran penelitian ini adalah kepala madrasah dalam upaya peningkatan profesionalitas guru dengan cara memotivasi para guru untuk memaksimalkan pembelajaran dengan baik. Jadi pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, maupun lisan dari orang dengan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu secara menyeluruh.⁵

B. Setting Penelitian

Tempat merupakan wadah di mana manusia melakukan kegiatan tertentu. Disini yang menjadi sasaran tempat penelitian yaitu MTs NU Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus. Sementara itu pemilihan lokasi dilatar belakangi oleh jarak yang lumayan dekat antara madrasah dengan rumah peneliti sehingga lebih terjangkau dan lebih maksimal dalam melakukan penelitian dilapangan. Selain itu di lingkungan madrasah juga sangat kental dengan hubungan yang seperti keluarga antara kepala madrasah dengan guru.

C. Subyek Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif ini gejala itu holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan "situasi sosial" yang diteliti. Subyek penelitian merupakan semua orang yang terdapat dalam wadah penelitian. Subyek penelitian yang paling utama adalah Kepala madrasah dan guru MTs NU Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus.

⁵ Lexy JM. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosda Karya, 2000), Cet. 13, hlm. 3.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan belum jelas.⁶ Pada penelitian kualitatif, peneliti akan memasuki situasi sosial tertentu, yang berupa lembaga pendidikan Islam, akan melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang mengetahui tentang situasi sosial tersebut.

Sumber untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini⁷, yaitu:

a. Sumber Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data, baik yang dilakukan secara observasi, wawancara, dan alat lainnya.⁸ Penelitian yang dilakukan peneliti dengan melihat langsung situasi dan kondisi lapangan serta melakukan wawancara langsung kepala madrasah dan guru di MTs NU Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹ Data sekunder berupa data dokumentasi, dokumen atau buku-buku, maupun arsip-arsip resmi. Sumber data sekunder, peneliti peroleh melalui buku-buku maupun arsip-arsip resmi atau bentuk lain, peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan sarana dan prasarana keadaan gedung atau situasi umum yang berkaitan dengan upaya kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTs NU Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 306.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308-309.

⁸ P Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 87.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 309.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif ciri utama dari pengumpulan datanya adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data yang diinginkan. Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian, peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Interview atau Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan/narasumber dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.¹¹ Dalam wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*), yakni wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Wawancara ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi. Sasaran dalam wawancara ini adalah:

- a) Kepala madrasah: untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum tentang keadaan madrasah, keadaan guru, keadaan peserta didik serta untuk memperoleh data tentang bagaimana kepala madrasah memberi motivasi kepada guru.
- b) Guru mata pelajaran: untuk mengetahui kinerja para guru setelah Kepala madrasah melakukan motivasi dalam meningkatkan profesionalitas guru.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari Kepala sekolah dan guru yang terkait dengan kepala madrasah sebagai motivator dalam

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308.

¹¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 11.

meningkatkan profesionalitas guru dan dampak yang dirasakan oleh guru dengan adanya motivasi dari kepala masrasah di MTs NU Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus.

2. Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan secara sistematis tentang fenomena yang diteliti. Sedangkan menurut Koentjaraningrat yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto observasi adalah pengumpulan data mengenai kenyataan yang hendak dipelajari dengan menggunakan pengamatan.¹²

Proses observasi dalam penelitian ini dilakukan dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

a) Observasi deskripsi

Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan. Observasi tahap ini disebut dengan *grand tour observation*.

b) Observasi terfokus

Pada tahap ini peneliti sudah melakukan *mini tour observation*, yaitu suatu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu karena pada tahap ini peneliti melakukan analisis taksonomi sehingga dapat menemukan fokus.

c) Observasi terseleksi

Pada tahap ini peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci dan diharapkan peneliti telah dapat menemukan pemahaman yang mendalam atau hipotesis.¹³

Observasi ini digunakan untuk memperoleh data dengan melihat lebih dekat terhadap upaya kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTs. NU Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT RinekaCipta, 1992), 195.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 315-317.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara sebagai obyek yang diperhatikan (ditatap) dalam memperoleh informasi, kita memperhatikan tiga macam sumber yaitu tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan kertas atau orang (*people*).¹⁵ Walau metode ini terbanyak digunakan pada penelitian ilmu sejarah, namun kemudian ilmu-ilmu sosial yang lain secara serius menggunakan metode studi dokumentasi sebagai metode pengumpul data. Oleh karena sebenarnya sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

Dalam metode ini, dokumen-dokumen yang telah terhimpun dipilih mana yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Oleh karena penelitian ini berkenaan dengan motivasi kepala madrasah terhadap peningkatan profesionalitas kinerja guru, maka yang peneliti cari adalah dokumen-dokumen berkenaan dengan upaya keseharian kepala madrasah selaku pemimpin yang bertugas memotivasi para guru di MTs NU Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Data yang baik adalah data yang memenuhi skala validitas dan reliabilitas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Pengujian Kredibilitas yang dilakukan dengan berbagai cara yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

¹⁵ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 158

Perpanjangan pengamatan akan lebih memudahkan peneliti menemukan data-data secara lebih terbuka tentang upaya kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTs NU Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus. Perpanjangan pengamatan ini juga dimaksudkan agar data-data yang kurang dapat dilengkapi.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.¹⁴

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan cara ini maka kepastian data akan direkam secara pasti dan sistematis. Triangulasi ada 3 macam, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370.

sumber. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan mewawancarai kepala madrasah, guru dan peserta didik di MTs NU Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus.

2) Triangulasi Teknik/ Cara

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Setelah peneliti melakukan pengecekan dengan tiga teknik pengujian tersebut, peneliti mendapat hasil yang sama tentang upaya kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTs NU Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Waktu disini juga sangat berpengaruh dalam pengujian kredibilitas data, oleh karena itu, peneliti harus pandai dalam melihat dan membaca situasi dan kondisi pada saat melakukan wawancara dan observasi, sehingga bisa mendapatkan data yang valid.

d. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁵ *Member check* disini dilakukan dengan cara mengadakan diskusi dengan pemberi data dan apabila data yang ditemukan peneliti dengan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375.

berbagai penafsirannya ternyata tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁶ Untuk menguatkan penelitian, peneliti memperkuat hasil penelitian dengan gambar foto-foto yang diambil peneliti selama proses penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁷ Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut katagori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.¹⁸ Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan, yakni fakta *empiris* atau *induktif*. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Analisis datanya yaitu:¹⁹

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, Dicari tema dan

¹⁶ Ssugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375

¹⁷ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), 90.

¹⁸ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 5.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338-345.

polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁰ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa komentar, evaluasi, dan interpretasi.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹

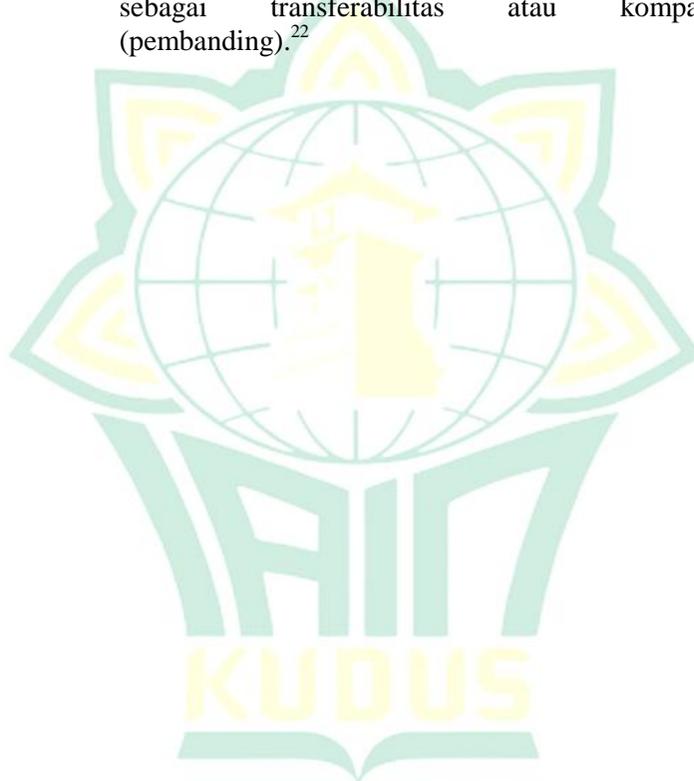
Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian, langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337.

dari data tersebut. Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara (*tentative*) semakin bertambahnya data yang diperoleh kesimpulan semakin *gounded* (berdasarkan).

Dengan penelitian induksi analitik yang dimodifikasi ini oleh Bodgan yang dikutip oleh Noeng Muhadjir, bahwa konsep teori yang dibangun didasarkan pada data yang dianalisis. Hasil telaah pustaka digunakan sebagai transferabilitas atau komparabilitas (pembanding).²²



²² Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, 101.